

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis proses translasi representasi matematis pada AKM data dan ketidakpastian : (1) Hasil penyelesaian siswa dengan karakteristik gaya berpikir yang berbeda tidak mempengaruhi jawaban yang berbeda justru kebanyakan mereka menjawab dengan jawaban yang sama namun proses penyelesaiannya berbeda. (2) Kemampuan translasi representasi matematis pada siswa Sekuensial konkret secara translasi berada pada kategori sangat baik terutama pada saat melakukan kemampuan translasi secara verbal. (3) Kemampuan translasi representasi matematis gaya berpikir sekuensial acak berada pada kategori kurang baik hal ini terbukti dengan representasi verbal dan simbolik yang dalam menyelesaikan soal masih belum terdapat jawaban akhir. (4) Kemampuan translasi representasi pada gaya berpikir acak konkret kurang baik dalam melakukan representasi secara simbolik. Namun representasi verbal terbilang sangat baik. (5) Kemampuan translasi pada gaya berpikir acak abstrak tergolong kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan pada proses representasi verbal dan visual peserta didik masih belum bisa memahami informasi apa yang diperoleh.

Proses translasi representasi matematis pada soal AKM diatas dalam menyelesaikan banyak terjadi dari representasi verbal ke grafik (gambar) kemudian ke simbolik. Ini menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan masalah diperlukan dua proses translasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa proses translasi antar representasi ada yang memerlukan lebih dari satu proses translasi yaitu translasi terjadi secara tidak langsung atau (Raymond Duval, 2006) menyebutnya sebagai proses translasi secara global. Begitu juga dalam penelitian sebelumnya (Ahmad et al., 2020) menyatakan bahwa beberapa proses translasi melibatkan representasi transisi.

Proses translasi dilakukan melalui empat tahapan translasi oleh (Bossé et al., n.d.) yaitu *unpacking the source*, *preliminary coordination*, *constructing the target*, dan *determining equivalence*. Pada tahap *unpacking the source* siswa telah melakukan kegiatan mengurai informasi apa saja yang ada untuk memperoleh hubungan antar informasi tersebut. Hubungan antar informasi akan membangun informasi baru untuk menyelesaikan masalah namun pada hasil penelitian pada kegiatan tersebut karakteristik gaya berpikir yang berbeda – beda sudah banyak paham akan sumber informasi yang didapatkan. Selain itu juga karena karakteristik gaya berpikir siswa yang berbeda beda maka banyak yg mengalami perbedaan pemahaman dalam tahap *unpacking the source* dikarenakan siswa tidak memahami inti permasalahan yang

diberikan. Selain itu juga Siswa banyak yang melakukan kesalahan pada tahap preliminary coordination dikarenakan siswa banyak yang belum mengetahui benar bentuk dari simbolik rumus matematika.

5.2 Saran

Penelitian ini masih terbatas pada proses translasi representasi secara umum dan belum dapat memberikan gambaran untuk translasi secara detail untuk setiap tahapan translasi. Untuk itu masih terbuka untuk penelitian terbaru. Dalam penelitian ini juga masih banyak kekurangan dari soal yang diujikan perlu dikaji untuk mendapatkan hasil yang baik.

Sehingga saran yang cocok untuk diberikan adalah guru perlu memberikan perhatian khusus terhadap siswa dengan gaya berpikir Sekuensial Abstrak dan Acak Abstrak dalam pembelajaran translasi representasi matematis. Mereka membutuhkan bimbingan lebih dalam memahami informasi dan menggunakan representasi simbolik, Dalam pembelajaran, guru disarankan untuk melatih siswa melakukan translasi representasi matematis secara bertahap dari verbal ke grafik ke simbolik. Hal ini akan membantu siswa terbiasa melakukan translasi secara global, Guru perlu menekankan pemahaman konsep matematika dan simbol-simbol yang digunakan agar siswa tidak melakukan kesalahan pada tahap preliminary coordination dalam proses translasi representasi, dan Pembelajaran translasi representasi matematis perlu memperhatikan perbedaan gaya berpikir siswa dan memberikan scaffolding yang sesuai agar semua siswa dapat mengembangkan kemampuan translasi representasi dengan baik.